

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba perusahaan. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan laba harus dipastikan perusahaan beroperasi secara maksimal. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini dipilih karena *Return On Assets* (ROA) dapat mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* (ROA) maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Pemilik perusahaan, kreditur dan emiten merupakan pihak yang berkepentingan dengan profitabilitas. Bagi pemilik perusahaan, profitabilitas dapat menentukan prestasi keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, sehingga mempengaruhi prestasi keuangan perusahaan. Apabila prestasi keuangan perusahaan baik, maka dapat menarik minat kreditur untuk

memberikan kredit dan emiten untuk mengeluarkan surat berharga kepada perusahaan tersebut.

Profitabilitas perusahaan dapat dimaksimalkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya atau modal kerja perusahaan. Modal kerja perusahaan menjadi masalah pokok yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan. Perusahaan memerlukan sumber pendanaan untuk biaya operasional sehari-hari, misalnya untuk membeli bahan baku, membayar hutang, membayar gaji pegawai, dll. Modal kerja yang tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya agar mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Tanpa tersedianya modal yang cukup, kegiatan usaha dalam mencukupi sumber daya untuk beroperasi menjadi tidak sempurna sehingga akan berdampak pada kegiatan operasi yang akan terganggu atau terhenti. Manajemen modal kerja sangat penting bagi keuangan perusahaan karena apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal kerja akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan mempengaruhi tingkat profitabilitas serta mengganggu likuiditas perusahaan.

Kas merupakan komponen modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Kas digunakan perusahaan untuk membeli persediaan, membayar hutang, membayar gaji pegawai, dll. Kemampuan uang kas berputar selama periode tertentu untuk memperoleh pendapatan disebut perputaran kas. Penggunaan kas yang semakin efisien dapat memperbesar kemungkinan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. Komponen modal kerja penting lainnya adalah persediaan. Persediaan sangat dibutuhkan perusahaan untuk

menjaga kelancaran dalam proses produksi sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Persediaan sering mengalami perubahan sehingga manajer harus berhati-hati dalam mengelola dan menentukan jumlah persediaan agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan. Apabila jumlah persediaan berlebihan, maka akan meningkatkan biaya yang ditanggung perusahaan untuk pemeliharaan dan resiko kerusakan karena penyimpanan yang terlalu lama sehingga menurunkan kualitas dan profitabilitas. Sedangkan, apabila kekurangan jumlah persediaan akan menghambat proses produksi karena biaya produksi rata-rata akan meningkat dan menekan perolehan keuntungan perusahaan. Untuk mencegah hal tersebut, perputaran persediaan sangat diperlukan.

Rasio lancar (*Current Ratio*) dapat mengetahui seberapa besar kebutuhan modal kerja yang dapat dialokasikan untuk kegiatan operasi perusahaan. *Current Ratio* membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang. Apabila jumlah aktiva lancar lebih besar daripada hutang perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan likuiditas perusahaan baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, penting dilakukan penelitian tentang “ ***Analisis Pengaruh Pengelolaan Modal kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*** ” . Dengan variabel yang akan digunakan yaitu variabel dependen adalah *Return On Assets* (ROA), sedangkan variabel independen adalah Perputaran Kas (*Cash Turnover*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), dan Rasio Lancar (*Current Ratio*).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Perputaran Kas (*Cash Turnover*) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah ada pengaruh Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah ada pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas (*Cash Turnover*) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembacanya, manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Obyek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi mengenai pengelolaan modal kerja agar dapat memperoleh profitabilitas yang optimal.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan teori-teori tentang pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

- c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan modal kerja dan profitabilitas.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan serta review penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengambilan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan tentang keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.